



## **BAB VI** **PENUTUP**

---

### **A. Simpulan**

Berdasar pada fokus penelitian, pertanyaan penelitian, temuan penelitian dan analisis pembahasan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Tulungagung dan MTs Negeri 2 Tulungagung, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Kepala madrasah memperkuat idealisme guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan penanaman pengaruh dan pembentukan komitmen personal terhadap transformasi organisasi.
2. Kepala madrasah menginspirasi guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan motivasi inspirasional, melakukan komunikasi yang jelas dan antusias mengenai visi dan konsolidasi kekuatan pengikut untuk mendukung transformasi.
3. Kepala madrasah menstimulasi intelektual guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan penguatan stimulasi intelektual, pembagian TUSI, penyiapan kaderisasi pemimpin, tindakan tegas, pemberian pengakuan, penghargaan dan penyelesaian problem yang menghambat transformasi.
4. Kepala madrasah mengembangkan diri guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan penguatan pemberian pertimbangan secara pribadi, proses kepemimpinan transformasional dalam pencapaian tujuan lembaga, pengembangan visi lembaga, pencapaian tujuan akhir madrasah, konsolidasi pelaku organisasi yang berprestasi dan pelaku organisasi yang dapat melaksanakan visi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian disertasi yang berjudul Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Situs di MTsN 1 dan MTsN 2 Tulungagung), sebagai berikut.

### **1. Implikasi Teoretis**

Penelitian kepemimpinan transformasional yang meliputi memperkuat idealisme, menginspirasi, menstimulasi intelektual dan mengembangkan diri guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan memperkuat teori dari Bass & Ronald Riggio.

Temuan penelitian pertama, terkait kepala madrasah memperkuat idealisme guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan memperkuat teori dari Bass & Ronald Riggio. Adapun teori dari Bass & Ronald Riggio gaya kepemimpinan yang semacam ini akan mampu membawa kesadaran pengikut (*followers*) dengan memunculkan ide-ide produktif, hubungan atau relasi yang sinergikal, bertanggungjawab, kepedulian edukasional, cita-cita bersama, dan nilai-nilai moral (*moral values*)

Temuan penelitian pada pertanyaan penelitian *kedua*, terkait kepala madrasah menginspirasi guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan memperkuat teori dari Bass & Ronald Riggio. Adapun teori dari Bass & Ronald Riggio kepemimpinan transformational bisa menciptakan sistem organisasi pendidikan yang menginspirasi dan memotivasi, salah satu perilaku yang demikian adalah bentuk tantangan bagi organisasi pendidikan untuk mencapai standar yang lebih tinggi, atau pemimpin transformational menciptakan budaya berani salah karena kesalahan adalah awal dari pengalaman belajar.

Temuan penelitian pada pertanyaan penelitian *ketiga*, terkait kepala madrasah menstimulasi intelektual guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan memperkuat teori dari Bass & Ronald Riggio. Adapun teori dari Bass & Ronald Riggio bahwa seorang pemimpin transformasional harus mampu berperan sebagai penumbuhkembang ide-ide yang kreatif sehingga dapat melahirkan inovasi, maupun sebagai pemecah masalah (*problem solver*) yang kreatif, sehingga dapat melahirkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul dalam organisasi pendidikan.

Temuan penelitian pada pertanyaan penelitian *keempat* terkait kepala madrasah mengembangkan diri guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan memperkuat teori dari Bass & Ronald Riggio. Adapun teori dari Bass & Ronald Riggio mengembangkan diri adalah bentuk perilaku kepemimpinan transformational dimana ia merenung, berpikir dan terus mengidentifikasi kebutuhan karyawannya, mengenali karyawannya, mendelegasikan wewenangnya, memberikan perhatian, membina, membimbing dan melatih para pengikut secara khusus dan pribadi, agar mencapai sasaran organisasi, memberikan dukungan, membesarkan, dan memberikan pengalaman-pengalaman tentang pengembangan diri para pengikutnya.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepala madrasah, mengarahkan bawahan untuk mewujudkan visi misi madrasah, mampu membangkitkan bawahan yang memiliki ketulusan dan keikhlasan yang tinggi, menanamkan pentingnya spiritualitas dalam membangun semangat kerja, menanamkan sikap bekerja dengan penuh tanggung jawab dan jujur tanpa harus ada yang mengawasi tetapi merasa sudah ada yang mengawasi dan kepemimpinan transformasional berdampak dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan dari paparan data temuan penelitian dan pembahasan tersebut, maka implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Kepala madrasah memperkuat idealisme guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan
  1. Kepala madrasah memperkuat idealisme guru dengan penanaman pengaruh yang diidealisasikan kepada bawahannya
  2. Kepala madrasah memperkuat idealisme guru dengan pembentukan komitmen personal terhadap transformasi organisasi
  
- b) Kepala madrasah menginspirasi guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan

1. Kepala madrasah menginspirasi guru dengan memberikan motivasi inspirasional kepada pengikut maka dapat meningkatkan mutu pendidikan.
  2. Kepala madrasah menginspirasi guru dengan melakukan komunikasi yang jelas dan antusias mengenai visi yang menginspirasi maka dapat meningkatkan mutu pendidikan.
  3. Kepala madrasah menginspirasi guru dengan konsolidasi kekuatan pengikut untuk mendukung transformasi maka dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c) Kepala madrasah menstimulasi intelektual guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan
1. Kepala madrasah menstimulasi intelektual guru dengan penguatan stimulasi intelektual kepada pengikut maka dapat meningkatkan mutu pendidikan.
  2. Kepala madrasah menstimulasi intelektual guru dengan pembagian TUSI, penyiapan kaderisasi pemimpin maka dapat meningkatkan mutu pendidikan.
  3. Kepala madrasah menstimulasi intelektual guru dengan tindakan tegas agar terjadi transformasi organisasi sehingga tidak pada posisi status quo maka dapat meningkatkan mutu pendidikan.
  4. Kepala madrasah menstimulasi intelektual guru dengan pemberian pengakuan, penghargaan, dan penyelesaian problem yang menghambat transformasi
- d) Kepala madrasah mengembangkan diri guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan
1. Kepala madrasah mengembangkan diri guru dengan penguatan pemberian pertimbangan secara pribadi.
  2. Kepala madrasah mengembangkan diri guru dengan proses kepemimpinan transformasional dalam pencapaian tujuan lembaga.
  3. Kepala madrasah mengembangkan diri guru dengan pengembangan visi lembaga untuk pencapaian tujuan akhir madrasah.
  4. Kepala madrasah mengembangkan diri guru dengan konsolidasi pelaku organisasi yang berprestasi dan pelaku organisasi yang dapat melaksanakan visi.

### C. Saran-saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini adalah.

1. Peneliti menyarankan bagi peneliti manajemen pendidikan islam, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan teliti khususnya terkait kepemimpinan transformasional, karena teori-teori baru kepemimpinan terus berkembang pesat seiring dengan tuntutan perkembangan zaman.
2. Kepala madrasah tsanawiyah disarankan agar dalam implementasi kepemimpinan transformasional perlu lebih mengedepankan upaya membina para bawahan agar memiliki pola pikir kosmopolit, jiwa pengabdian yang tinggi, ketulusan, keikhlasan, dan jiwa responsibilitas yang tinggi, integritas mental, dan kesadaran religius yang unggul, sehingga penguatan implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, tenaga kependidikan dan mutu pendidikan bisa berhasil dengan baik.
3. Para guru dan tenaga kependidikan disarankan agar selalu siap sedia, kapan saja, dan dalam keadaan apapun, untuk selalu mendukung kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepala madrasah agar mutu pendidikan madrasah semakin membaik.
4. Kementerian Agama sebagai pemilik dan pengendali institusi MTs disarankan perlu mengembangkan program pendidikan dan latihan (diklat) kepemimpinan transformasional kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi kepala madrasah dan guru, karena model kepemimpinan transformasional sangat tepat untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan agar cepat mengalami kemajuan yang pesat.